

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Banyaknya lembaga PAUD yang didirikan tanpa memenuhi standar dan sesuai aturan yang sudah ada serta rasa ingin meningkatkan kualitas dan mutu sekolah di kecamatan Percut Sei Tuan yaitu Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi untuk menarik minat masyarakat dan menyesuaikan dengan aturan yang ada sehingga merasa perlu dilakukan evaluasi terhadap TK IT Nurul Ilmi Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dengan menggunakan model evaluasi CIPP(*context, input, process, product*).

Model CIPP merupakan model yang paling banyak dikenal oleh para evaluator untuk menilai secara keseluruhan program. Model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*) adalah model evaluasi komprehensif yang memiliki fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif evaluasi adalah memberikan informasi guna memperbaiki dan mengembangkan program. Sedangkan untuk fungsi sumatif, evaluasi adalah memberi pertimbangan untuk menentukan keberhasilan atau kelanjutan program Model CIPP yang meliputi *context* (evaluasi terhadap sarana dan prasarana), *input* (evaluasi terhadap kualifikasi pendidik), *process* (evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran) dan *product* (evaluasi terhadap hasil pembelajaran).

Keempat komponen tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain untuk mengevaluasi program layanan PAUD di TK IT Nurul Ilmi Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian yaitu:

- a) Penerapan model evaluasi CIPP di TK IT Nurul Ilmi yaitu *Context* yang mencakup sarana prasaran, penerapan evaluasinya berdasarkan standar sarana prasarana Permendikbud No 137 tahun 2014, *Input* yang mencakup pendidik, dalam hal ini adalah kualifikasi atau latar belakang pendidikan dari tenaga pendidik. *Process* yang mencakup keberlangsungan pembelajaran. Hal ini dilihat dari perencanaan pembelajaran di TK IT

Nurul Ilmi yang meliputi penyusunan PROSEM (program semester), RPPM (rencana pembelajaran mingguan) dan RPPH (rencana pembelajaran harian) sebagai rancangan untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar. *Product* yang mencakup hasil pembelajaran yang meliputi keenam aspek perkembangan anak yang dibuktikan dengan buku laporan kegiatan belajar peserta didik pada tiap semester dan catatan penilaian mingguan terhadap perkembangan anak.

2. Hasil yang diperoleh dari penerapan model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*) di TK IT Nurul Ilmi yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa segi *context*, *process* dan *product* sudah sangat baik dan berkualitas. Sedangkan segi *input* masih perlu adanya penilaian terhadap kualifikasi guru agar sesuai dengan aturan Permendikbud PAUD yang berlaku demi keberhasilan program layanan PAUD di TK IT Nurul Ilmi Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Sebab berdasarkan data yang diperoleh sebagian besar tenaga pendidik belum memenuhi kualifikasi guru yang sesuai, namun guru di TK IT Nurul Ilmi sudah sangat berkompotensi. Hal ini dapat dilihat dari empat kompetensi yang dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari evaluasi model CIPP di TK IT Nurul Ilmi, maka peneliti dapat mengemukakan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak yang bersangkutan diantaranya:

1. Pada komponen *context* adalah untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada dan memperbaharui sarana prasarana menjadi lebih kreatif dan inovatif demi menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran.
2. Pada komponen *input* adalah untuk meningkatkan kualifikasi guru yang berlatar belakang pendidikan PAUD agar sesuai dengan standar tenaga pendidik PAUD yang berlaku.

3. Pada komponen *process* adalah lebih memaksimalkan fasilitas yang ada untuk keberhasilan pencapaian proses pembelajaran.
4. Pada komponen *product* adalah untuk lebih memperhatikan perkembangan yang belum tercapai pada anak dalam bentuk kerja sama antara guru dan orang tua.

Diharapkan untuk terus semangat dalam memajukan pendidikan PAUD khususnya Islam Terpadu yang menjadi salah satu kepercayaan dan minat orang tua. Serta untuk terus meningkatkan kualitas pendidik dengan berbagai pelatihan untuk guru agar dapat bersaing dengan perkembangan teknologi saat ini.